**Pertemuan 12**

**Uang Dan Lembaga Keuangan**

**Pengertian uang dan bank**

**Definisi uang :**

Benda-benda yang disetujui oleh masyarakat sebagai alat perantara untuk mengadakan tukar menukar / perdagangan.

**Syarat-syarat uang :**

Nilainya tidak mengalami perubahan dari masa ke masa, mudah dibawa-bawa, mudah disimpan tanpa mengurangi nilainya, tahan lama, jumlahnya terbatas, dan bendanya mempunyai mutu yang sama.

Saat ini uang kertas/logam dan uang bank/uang giral, yaitu uang yang diciptakan oleh bank-bank umum/bank perdagangan adalah alat tukar menukar yang terutama di semua negara.

**Fungsi uang**

Empat jenis fungsi/peranan uang :

1. Untuk melancarkan kegiatan tukar menukar

Bila uang digunakan dalam kegiatan tukar menukar, maka masa untuk melakukan kegiatan tersebut dapat dipersingkat, tenaga dihemat, dan kegiatan tukar menukar menjadi lebih sederhana.

1. Menjadi satuan nilai

Maksud menjadi satuan nilai adalah suatu ukuran yang menentukan besarnya nilai dari berbagai jenis barang. Nilai suatu barang dapat dengan mudah dinyatakan.

1. Ukuran bayaran yang ditunda

Saat ini banyak dilakukan suatu pembelian barang yang pembayarannya ditunda. Penjual yakin bahwa pembayaran yang ditunda itu adalah sesuai dengan yang diharapkan.

Syarat penting agar fungsi uang dapat dijalankan dengan baik adalah bahwa nilai uang yang digunakan harus tetap stabil. Nilai uang yang dikatakan stabil apabila sejumlah uang yang dibelanjakan akan tetap memperoleh barang sama banyak dan sama mutunya dari masa ke masa.

1. Alat penyimpan nilai

Bila harga barang stabil, menyimpan kekayaan dalam bentuk uang lebih menguntungkan dari pada menyimpan dalam bentuk barang. Saat ini jenis uang yang utama adalah uang bank / giral.

**Keistimewaan bank :**

1. Kesanggupannya untuk menciptakan tabungan yang sewaktu-waktu dapat diambil dengan menggunakan cek
2. Kemampuannya untuk menciptakan daya beli baru atau menghapuskan daya beli dalam perekonomian
3. Corak kegiatan dalam meminjamkan dana

**Proses penciptaan uang oleh bank (umum)**

Tabungan giral atau rekening koran yang diciptakan bank dapat dibedakan menjadi 2 jenis :

1. Tabungan giral utama
2. Tabungan giral derifatif

Bank akan menciptakan tabungan giral utama apabila ia mendapat uang dari nasabah dalam bentuk uang tunai atau cek yang ditarik dari bank lain.

Bank akan menciptakan tabungan derifatif apabila bank itu memberikan pinjaman kepada nasabah.

Untuk menjelaskan penciptaan uang oleh bank perlu dibuat asumsi :

1. Rasio cadangan yang ditetapkan 20 %
2. Semua kelebihan cadangan akan dipinjamkan oleh setiap bank kepada nasabah
3. Transaksi dibayar dengan cek
4. Seluruh tabungan yang dimasukkan ke bank adalah merupakan tabungan giral.

**Komponen uang**

Mata uang dalam peredaran adalah seluruh jumlah mata uang yang telah dikeluarkan dan diedarkan oleh bank sentral, yaitu uang kertas dan uang logam. Disebut juga uang kartal.

Uang beredar adalah semua jenis uang yang berada di dalam perekonomian, yaitu jumlah mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral dalam bank-bank umum.

**Pengertian uang beredar ada dua :**

1. Pengertian terbatas

Uang beredar adalah mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral yang dimiliki oleh perseorangan, perusahaan, dan badan pemerintah 🡪 m1 (uang primer/*near money*)

1. Pengertian luas

Uang beredar meliputi :

* 1. Mata uang dalam peredaran
  2. Uang giral
  3. Uang kuasi (tabungan --- termasuk tabungan valuta asing milik swasta domestik, deposito berjangka)

Uang beredar ini disebut juga likuiditas perekonomian 🡪 m2 (*broad money*)

**Perbankan (*banking*)**

Peranan perbankan (*banking roles*) meliputi :

1. Lembaga kepercayaan (*trust institution*), tempat dimana masyarakat menitipkan atau menyimpan dana dalam bentuk giro (*demand deposit*), tabungan (*saving deposit*), deposito (*time deposit*). Simpanan masyarakat ini disebut dana masyarakat atau dana pihak ketiga (*total deposits*).
2. Lembaga penyalur dana (*intermediary institution*) atau lembaga pembiayaan (*financing institution*) kegiatan ekonomi. Penyaluran atau penempatan dana ini dalam bentuk kredit atau surat berharga yang diterbitkan oleh sector riil dan pemerintah.
3. Lembaga pencipta uang (*money creation institution*), karena kedua peranan 1 dan 2 di atas.
4. Lembaga untuk sistem pembayaran (*payments system institution*), dimana melalui bank- bank dilakukan pembayaran atas setiap transaksi dan keperluan transfer.
5. Lembaga fasilitasi perdagangan (*trade facilitator institution*), dimana bank-bank memfasilitasi perdagangan
6. Lembaga pemungut pajak (*tax collector institution*), dimana bank-bank memungut pajak terutama terhadap kekayaan masyarakat berupa pendapatan bunga deposit di bank, kegiatan pembayaran dan perdagangan.
7. Lembaga agen pelaksanaan kebijakan pemerintah (*policy channel institution*) dimana bank-bank merupakan objek dan pelaksana kebijakan pemerintah, misalnya untuk moneter dan pajak.

Bank-bank harus selalu dalam keadaan sehat, sehingga menjadi objek pengawasan dan pemeriksaan otoritas perbankan (*banking authority*) yaitu biasanya dilakukan oleh bank sentral dan lembaga pemerintah (departemen keuangan atau lembaga tertentu).

**Uang beredar**

Uang beredar = m 1 + m 2

M 1 : uang logam, uang kertas, dan simpanan giro

M 2 : uang kuasi / uang dekat

Uang logam dan uang kertas disebut uang kartal yang diciptakan oleh pemerintah dan bank sentral

Simpanan giro disebut uang giral yang diciptakan oleh sistem bank komersial

**Uang kuasi :**

Deposito berjangka dan tabungan

Uang giral dan kartal yang dimiliki atau dipegang oleh pemerintah, bank sentral, dan bank komersial tidak masuk dalam kategori uang beredar